

**ANALISIS WACANA PENGGAMBARAN
MASYARAKAT MUSLIM DALAM FILM “*HIDDEN
STRIKE*”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IIN MUSLIMAH
NIM. 3421072

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS WACANA PENGGAMBARAN
MASYARAKAT MUSLIM DALAM FILM “*HIDDEN
STRIKE*”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IIN MUSLIMAH
NIM. 3421072

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iin Muslimah
NIM : 3421072
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS WACANA PENGAMBARAN MASYARAKAT MUSLIM DALAM FILM *HIDDEN STRIKE***” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 03 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Iin Muslimah
NIM. 3421072

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

**Perum Griya Asa Cendikia No. H2-3, Sawah, Wangandowo,
Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Iin Muslimah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Iin Muslimah

NIM : 3421072

Judul : **ANALISIS WACANA PENGGAMBARAN MASYARAKAT
MUSLIM DALAM FILM "HIDDEN STRIKE"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Maret 2025

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos.
NIP. 199003102019031013



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IIN MUSLIMAH**

NIM : **3421072**

Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA PENGAMBARAN MASYARAKAT MUSLIM DALAM FILM "HIDDEN STRIKE"**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 12 Maret 2025 dan dinyatakan **ULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Masyarakat.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Prayudha Pramana Bhakti, M.Pd

NIP. 198501132015031003

Dimas Prasetya, M.A

NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERARI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أئ = ai	آئ = ī

أ = u	أو = au	أو = ū
-------	---------	--------

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut. Contoh:

ربنا ditulis rabbanā

البر ditulis al-barr

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rojulu

السيدة ditulis as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis al-qamar

البديع	ditulis	al-badi'
الجالل	ditulis	al-jalāl

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat dan rasa kasih sayang yang tulus, saya ingin mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sumardi dan Ibu Rukayah yang telah memberikan do'a dan semangat yang tak pernah henti demi kesuksesan saya dalam meraih cita-cita.
2. Kakak dan adik saya (Wahyu Hidayat dan Ade Ayu Muslimah) yang selalu mendukung serta memberikan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku dosen wali dan dosen pembimbing saya yang sudah mengarahkan saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi agar meraih keberhasilan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I., selaku ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu dalam segala hal terkait kelulusan saya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
6. Teman baik saya di perkuliahan, Wila Hestiana dan Elqie Nuzulia Ardhana yang telah membantu dan memberikan support kepada saya sehingga skripsi saya bisa selesai.
7. Teman seperjuangan saya di Universitas KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 yang telah memberikan banyak kesan selama masa perkuliahan.
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.
9. Dan teruntuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah.

MOTTO

“If you do good you do good for yourselves, and if you do evil (you do it) for yourselves”

Q.S. Al-isra' ayat 7



ABSTRAK

Muslimah, Iin. 3421072. 2025. Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim dalam Film “Hidden Strike.” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

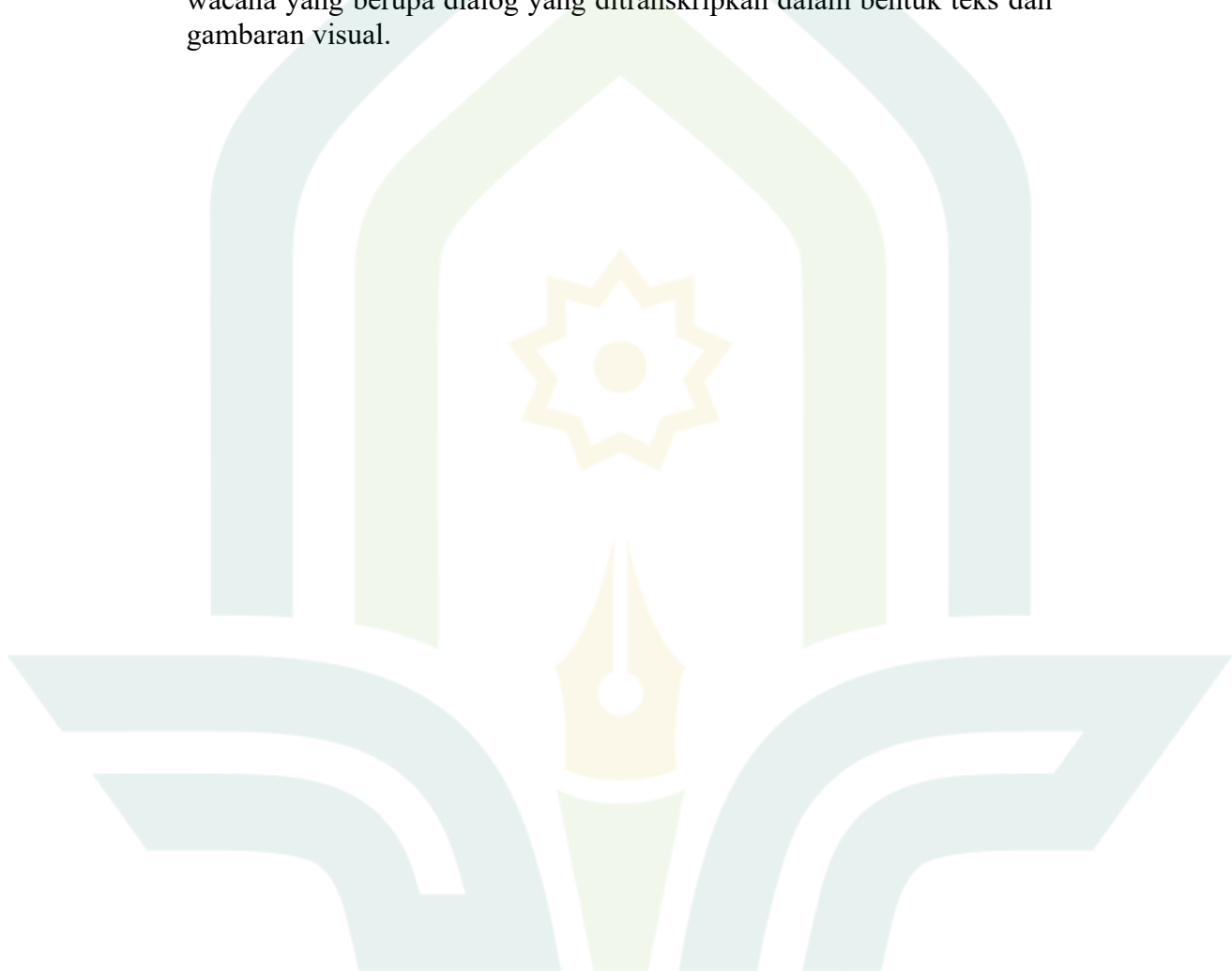
Kata Kunci: Analisis Wacana, Film, Kebudayaan Islam

Masyarakat muslim dan kebudayaannya menjadi salah satu objek yang biasa diangkat dalam sebuah film. Seperti contohnya film asal Hollywood yang berjudul *Hidden Strike*. Film tersebut merupakan film bergenre aksi yang mengangkat tema penyerangan dan konflik di wilayah Timur Tengah dengan melibatkan karakter-karakter yang beridentitas muslim. Film *Hidden Strike* mengambil latar tempat di Baghdad, Irak dimana negara tersebut ialah salah satu negara muslim yang terkenal di wilayah Timur Tengah. Sedangkan jika dilihat lagi, negara yang memproduksi film *Hidden Strike* sendiri merupakan negara dengan minoritas muslim. Sehingga penggambaran masyarakat muslim yang tidak tepat akan memicu kontroversial dan menimbulkan pertanyaan mengenai representasi yang akurat dan adil terhadap masyarakat muslim dan kebudayaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dikaji adalah: Pertama, Bagaimana identitas masyarakat muslim digambarkan dalam film *Hidden Strike*? Kedua, Bagaimana analisis wacana penggambaran masyarakat muslim dalam film *Hidden Strike*? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana identitas masyarakat muslim digambarkan dalam film *Hidden Strike* dan untuk mengetahui bagaimana analisis wacana penggambaran masyarakat muslim dalam film *Hidden Strike*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dan menggunakan metode analisis wacana dengan objek penelitian yaitu film *Hidden Strike* serta subjek penelitian yakni seluruh adegan serta dialog dalam film *Hidden Strike* yang memuat penggambaran masyarakat muslim. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Halliday. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Identitas masyarakat muslim dalam film *“Hidden Strike”* digambarkan dengan penggambaran yang bersifat positif dan negatif. Kedua, analisis penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Halliday yang mencakup medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Medan wacana atau topik pembahasan dalam penelitian ini berupa adegan-adegan yang ada di dalam film *“Hidden Strike”* yang memuat penggambaran masyarakat muslim dan kebudayaannya. Adapun yang menjadi pelibat wacana ialah para tokoh dan karakter yang ada pada adegan tersebut. Serta sarana wacana yang berupa dialog yang ditranskripkan dalam bentuk teks dan gambaran visual.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ke jalan menuju keberhasilan. Atas nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim dalam Film “*Hidden Strike*.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi.

5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing dan memberikan ilmunya.
6. Orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman KPI angkatan 2021 yang selalu mendoakan dan memotivasi.
7. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas kekurangan yang ada. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Maret 2025

Yang menyatakan,

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERARI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Berpikir.....	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematikan Penulisan.....	14
BAB II ANALISIS WACANA, FILM, DAN KEBUDAYAAN ISLAM.....	16
A. Analisis Wacana.....	16

B. Film.....	18
C. Kebudayaan Islam	22
BAB III GAMBARAN UMUM FILM “HIDDEN STRIKE” DAN NARASI PENGAMBARAN MASYARAKAT MUSLIM	27
A. Profil Film "Hidden Strike.....	27
B. Deskripsi Data Penggambaran Identitas Masyarakat Muslim dalam Film "Hidden Strike".....	32
C. Deskripsi Data Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim dalam Film "Hidden Strike"	37
BAB IV ANALISIS WACANA PENGAMBARAN MASYARAKAT MUSLIM DALAM FILM “HIDDEN STRIKE”	44
A. Analisis Penggambaran Identitas Masyarakat Muslim dalam Film "Hidden Strike"	44
B. Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim dalam Film "Hidden Strike"	50
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

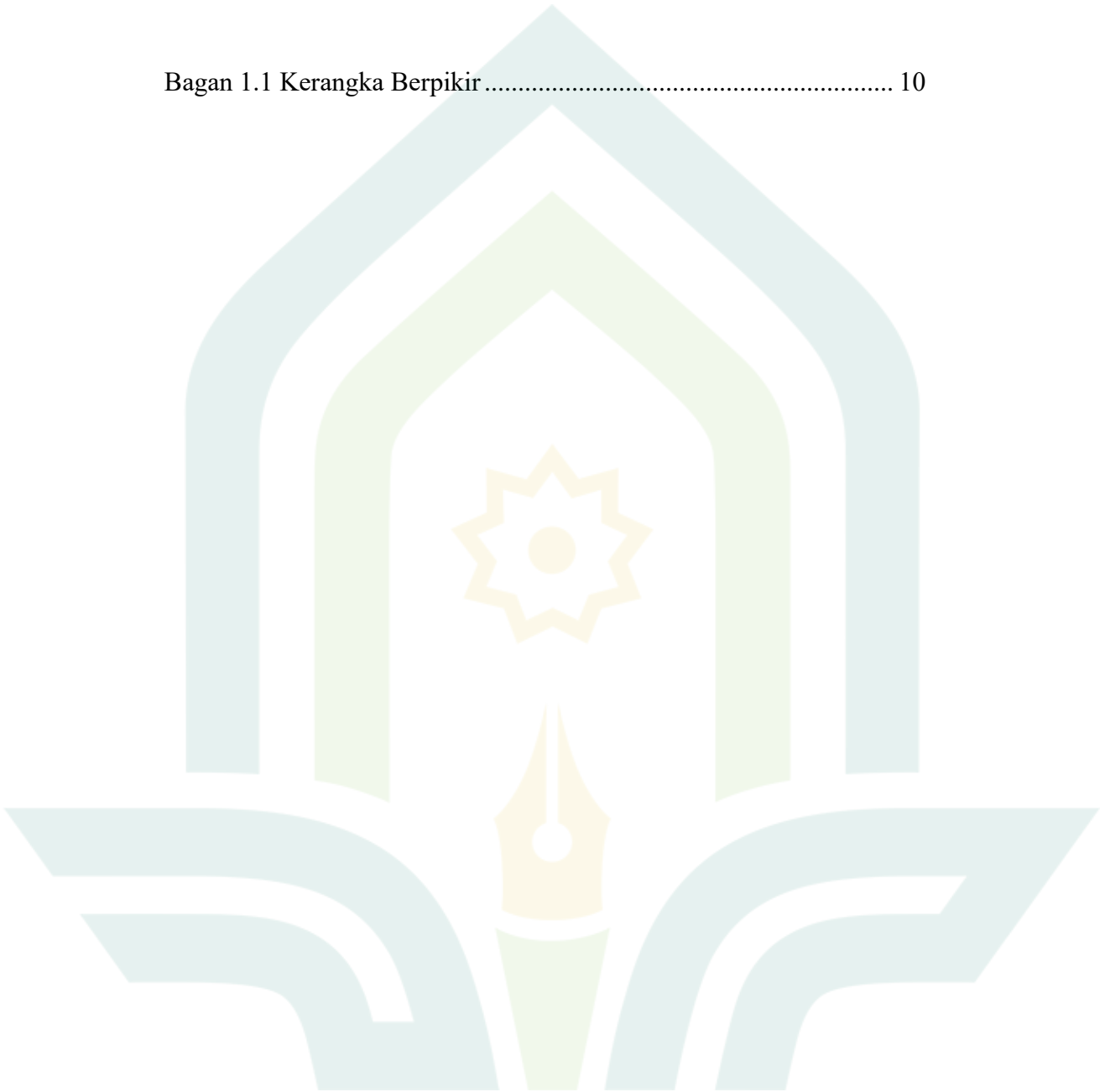
Gambar 3.1 Poster Film Hidden Strike	27
Gambar 3.2 Scott Waugh.....	28
Gambar 3.3 Arash Amel	29
Gambar 3.4 John Cena & Jackie Chan.....	31
Gambar 3.5 Sumber Dokumentasi Film Hidden Strike.....	32
Gambar 3.6 Sumber Dokumentasi Film Hidden Strike.....	33
Gambar 3.7 Sumber Dokumentasi Film Hidden Strike.....	33
Gambar 3.8 Sumber Dokumentasi Film Hidden Strike.....	34
Gambar 3.9 Sumber Dokumentasi Film Hidden Strike.....	34
Gambar 3.10 Sumber Dokumentasi Film Hidden Strike.....	35
Gambar 3.11 Sumber Dokumentasi Film Hidden Strike.....	35
Gambar 3.12 Sumber Dokumentasi Film Hidden Strike.....	36
Gambar 3.13 Sumber Dokumentasi Film Hidden Strike.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim 1	37
Tabel 3.2 Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim 2	38
Tabel 3.3 Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim 3	39
Tabel 3.4 Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim 4	39
Tabel 3.5 Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim 5	41
Tabel 3.6 Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim 6	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	10
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang film dapat menjadi alat atau media yang sangat efektif untuk menyampaikan sebuah cerita yang memiliki makna tertentu agar diketahui oleh banyak khalayak. Berbagai elemen yang ada di dunia ini dapat diangkat menjadi subjek dari sebuah film. Salah satu kelompok yang sering menjadi subjek penggambaran dalam film adalah masyarakat muslim dan kebudayaannya. Penggambaran masyarakat muslim dalam film dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi publik dan pemahaman mereka tentang agama dan budaya Islam.¹ S

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan perfilman baik di dalam negeri maupun di luar negeri telah memproduksi film-film yang menggambarkan masyarakat muslim dengan berbagai sudut pandang.² Salah satu film yang menjadi sorotan ialah film asal Hollywood yang berjudul "*Hidden Strike*." Tidak dapat diragukan lagi, sejak dahulu film-film produksi Hollywood sangat diminati oleh para penggemar film diberbagai belahan dunia. Film "*Hidden Strike*" pun memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi pandangan publik terhadap masyarakat muslim.

Film yang dirilis pada pertengahan tahun 2023 tersebut merupakan film bergenre aksi yang mengangkat tema penyerangan dan konflik di wilayah Timur Tengah dengan melibatkan karakter-karakter yang beridentitas muslim. Film "*Hidden Strike*" mengambil latar tempat di Baghdad, Irak dimana negara tersebut ialah salah satu negara muslim yang terkenal di wilayah Timur Tengah. Sedangkan jika dilihat

¹ Sri Wahyuningsih. *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 47

² Herry Hermawan. *Film dan Ideologi Potret Islam dalam Film-Film Hollywood*. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, vol 1 no. 2, (2018), hlm. 2

lagi, negara yang memproduksi film "*Hidden Strike*" sendiri merupakan negara dengan minoritas muslim. Sehingga penggambaran masyarakat muslim yang tidak tepat akan memicu kontroversial dan menimbulkan pertanyaan mengenai representasi yang akurat dan adil terhadap masyarakat muslim dan kebudayaannya.

Perlu diketahui, banyak diluar sana film-film yang menggunakan penggambaran masyarakat muslim ataupun karakter muslim namun menimbulkan persepsi yang kurang baik di masyarakat. Seperti contohnya film "*The Dictator*" salah satu film Hollywood yang diproduksi pada tahun 2012. Film tersebut mengisahkan seorang diktator bernama Aladeen yang berasal dari negara muslim Timur Tengah. Aladeen digambarkan sebagai keturunan Timur Tengah yang memiliki karakter pemimpin yang keras kepala, egois, dan semaunya sendiri. Selain itu, adapula kasus penggambaran masyarakat muslim yang tidak sesuai dalam beberapa film Hollywood lainnya, seperti film "*American Sniper*" (2014) yang menggambarkan masyarakat muslim sebagai ancaman dan musuh bagi Amerika, lalu film "*True Lies*" (1994) yang menggambarkan masyarakat muslim sebagai teroris, film "*Syriana*" (2005) yang menggambarkan masyarakat muslim sebagai kaum yang lemah, dan lain sebagainya. Dari penggambaran tersebut mampu menimbulkan persepsi serta pandangan negatif dari masyarakat.

Dari banyaknya film Hollywood yang memberikan persepsi yang kurang baik pada masyarakat muslim, film "*Hidden Strike*" sendiri menunjukkan dualitasnya dalam menggambarkan masyarakat muslim dan kebudayaannya. Film tersebut memberikan penggambaran positif dan negatif terhadap masyarakat muslim yang dikemas ke dalam film bergenre laga/aksi yang menantang. Dalam film tersebut masyarakat muslim digambarkan sebagai kelompok yang lemah dengan sumber daya manusia yang kurang, namun film tersebut juga berhasil memberikan sisi positif yang menggambarkan masyarakat muslim sebagai kaum yang penuh kepedulian kepada sesama baik dalam keadaan suka maupun duka.

Mengingat film merupakan bagian dari media komunikasi massa, sehingga film sendiri memiliki karakteristik yang dapat memengaruhi emosi penonton, memprovokasi pemikiran, dan menghubungkan orang dari berbagai budaya dan latar belakang melalui sebuah cerita.³ Oleh sebab itu film memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap suatu kelompok atau komunitas tertentu yang menjadi objek dari film itu sendiri. Karena karakteristik tersebutlah, maka penggambaran yang tidak akurat tentang Islam dalam film dapat mempengaruhi pemahaman publik tentang agama Islam dan menyebabkan terjadinya stereotip dan prasangka negatif.⁴

Dengan adanya fenomena demikian, analisis wacana terhadap film "*Hidden Strike*" menjadi hal yang penting untuk memahami bagaimana film "*Hidden Strike*" menggambarkan masyarakat muslim. Penggunaan analisis wacana dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan makna wacana pada film tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis wacana teori Halliday yang mencakup tiga aspek yaitu medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Analisis wacana tersebut digunakan untuk menganalisis serta menginterpretasikan suatu makna yang terkandung dalam adegan yang memuat penggambaran masyarakat muslim pada film "*Hidden Strike*."

Diharapkan analisis wacana penggambaran masyarakat muslim dalam film "*Hidden Strike*" dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang representasi yang ada dan dampaknya terhadap persepsi dan pemahaman masyarakat. Analisis tersebut dapat menjadi dasar untuk membuka diskusi yang lebih luas tentang pentingnya penggambaran yang akurat, adil, dan menyeluruh dalam media, termasuk dalam industri perfilman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah antara lain:

³ Ali Mursid Alfathoni, Dani Manesah. *Pengantar Teori Film*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 2

⁴ B Pieter Dwiwasa, H Sihotang. *Film "Budi Pekerti": Inspirasi Pendidikan Karakter Melalui Ruang Digital*. Jurnal Pendidikan Tambusai. vol. 8 no. 1. (2024), hlm. 22

1. Bagaimana identitas masyarakat muslim digambarkan dalam film “*Hidden Strike?*”
2. Bagaimana analisis wacana penggambaran masyarakat muslim dalam film “*Hidden Strike?*”

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang akan menjawab dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana identitas masyarakat muslim digambarkan dalam film “*Hidden Strike.*”
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis wacana penggambaran masyarakat muslim dalam film “*Hidden Strike.*”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Dilihat dari sudut pandang teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pembentukan sumber pengetahuan baru di dunia pendidikan, serta dapat menambah wawasan bagi siapa saja mengenai media perfilman, khususnya pada film-film yang mengangkat penggambaran tentang masyarakat muslim dan kebudayaannya. Selain itu, penulis juga berharap penelitian dengan judul “Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim dalam Film *Hidden Strike*” ini dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Temuan penelitian ini diharapkan akan memberi pengetahuan dan wawasan baru bagi penulis pribadi, serta memungkinkan penulis untuk meningkatkan minat dalam bidang penelitian.

- b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan dampak baik dan manfaat bagi kalangan mahasiswa terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi yang masih relevan dengan penelitian yang telah penulis lakukan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Wacana

Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan teks tertulis atau lisan untuk mengungkapkan makna, kebijaksanaan, atau ideologi yang mendasarinya. Analisis wacana dimaksudkan sebagai upaya untuk memahami dan mengartikulasikan sebuah makna tertentu.⁵ Adapun teori analisis wacana yang penulis gunakan ialah teori analisis wacana Halliday. Dalam analisis wacana Halliday, terdapat tiga aspek antara lain:

- a. Medan wacana (*field of discourse*) yaitu apa yang sedang dibicarakan (topik pembahasan) dalam suatu interaksi pada media tertentu. Medan wacana merujuk pada hal yang sedang terjadi atau hal yang dijadikan wacana pada suatu media.⁶ Pada analisis wacana dalam sebuah film, maka yang menjadi medan wacana ialah diskusi yang sedang dibicarakan dalam suatu interaksi atau adegan pada film tersebut, yang mencakup topik, aktivitas, dan konteks sosial. Dalam menjelaskan medan wacana dapat dilakukan dengan menganalisis topik yang sedang dibicarakan, konteks situasi dan keadaan dalam adegan.
- b. Pelibat wacana (*tenor of discourse*), yang mengacu pada peserta komunikasi yang terlibat dalam proses interaksi dalam suatu media, serta hubungan sosial antar peserta. Hal ini merujuk pada orang-orang yang tercantum dalam media tersebut, karakter tiap orang, kedudukan mereka, serta perannya dalam suatu interaksi pada media tersebut.⁷ Pada analisis wacana ini, sarana wacana digunakan untuk

⁵ Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKIS, 2011), hlm. 5

⁶ Alex Sobur. *Analisis Teks Media*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 148

⁷ Alex Sobur. *Analisis Teks Media*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 148

menjelaskan siapa saja yang berperan dalam adegan, serta hubungan sosial antarpeserta, termasuk peran, status mereka, karakter serta tingkat formalitas. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi tokoh utama dan pendukung, hubungan antar tokoh, menganalisis peran sosial dan status mereka dalam adegan.

- c. Sarana wacana (*mode of discourse*) yaitu mengacu pada saluran komunikasi dan bentuk teks, apakah itu lisan atau tertulis, monolog atau dialog, serta bagaimana informasi disusun dan disampaikan. Sarana wacana merujuk pada penggunaan bahasa, bagaimana pemberi pesan menggunakan gaya bahasa untuk menyampaikan medan wacana (topik pembahasan).⁸ Adapun sarana wacana dalam adegan pada sebuah film diperoleh dengan menganalisis gaya bahasa, dialog, ataupun monolog dari tokoh yang terlibat dalam adegan tersebut. Hal ini merujuk pada bagaimana bahasa yang digunakan untuk mengembangkan karakter tokoh dan menyampaikan informasi penting.⁹

2. Penelitian Relevan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis juga menggunakan tinjauan pustaka dari jurnal terdahulu yang masih mempunyai hubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, jurnal-jurnal tersebut antara lain:

- a. Potret Paradigma *Developmentalisme* Baru Jokowi Dalam Film Dokumenter "Wadas Waras" (2021): Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough oleh Kirana Mahdiah Sulaeman dan Mustabsyrotul Ummah Mustofa (2021). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan ialah terletak pada teori, yaitu sama-sama menggunakan teori analisis wacana. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian,

⁸ Alex Sobur. *Analisis Teks Media*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 148

⁹ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 263

penelitian ini menggunakan film dokumenter “Wadas Waras” sebagai objek penelitian dan berfokus mengenai bagaimana produsen teks Watchdoc mengonstruksi wacana dan membentuk identitas sosial dalam film. Studi ini menunjukkan bahwa pembuat teks mendukung warga lokal karena mereka ingin menyebarkan cerita tentang orang-orang marginal yang jarang dilihat di media utama.¹⁰

- b. Analisis Wacana Kritis Terhadap “Film Munafik 2” oleh Megandini Al Fiqri, Sitty Sumijati, dan Asep Shodiqin (2020). Persamaannya ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Untuk perbedaannya terletak pada teori yang digunakan, penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A Van Dijk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film “Munafik 2” mengangkat tema kemunafikan dan mengandung informasi Islam. Film tersebut didistribusikan dalam bahasa Melayu dengan berbagai majas, secara keseluruhan ditinjau dari teks.¹¹
- c. *Toxic Masculinity* dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “Posesif”) oleh Desvira Jufanny dan Lasmary RM Girsang (2020). Persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu pada teori, penelitian ini menggunakan wacana kritis Teun A. Van Dijk, penelitian ini menemukan hasil bahwa ada hubungan yang saling berkaitan antara menonjolkan maskulinitas berbahaya sebagai jenis maskulinitas yang merugikan dalam sistem patriarki. Hal ini

¹⁰ Kirana Mahdiah Sulaeman, Mustabsyrotul Ummah Mustofa. *Potret Paradigma Developmentalisme Baru Jokowi Dalam Film Dokumenter “Wadas Waras” (2021): Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. Jisipol: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Vol. 6 No. 2. (2022)

¹¹ Megandini Al Fiqri, Siti Sumijaty, Asep Shodiqin. *Analisis Wacana Kritis Terhadap Film Munafik 2*. Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Vol. 5 No. 1. (2020)

didukung oleh filosofi yang digunakan sutradara dan penulis skenario film "Posesif" untuk mengkritik masalah sosial.¹²

- d. Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas Dalam Film "*Dancing In The Rain*" oleh Nafisah Febby Nurani (2020). Persamaanya terletak pada metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada teori, penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough dan menemukan bahwa munculnya teks yang mengandung wacana penyandang disabilitas merupakan upaya kru film untuk memotivasi penonton, mengubah perasaan penonton, dan memberi masyarakat pemahaman yang lebih baik tentang penyandang disabilitas dalam masyarakat.¹³
- e. Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Film "Cinta dalam Ukhwah" oleh Yasyifa Fajaria Nursyamsi, Dindin Sholahudin, dan Tata Sukayat (2018). Persamaan dengan penelitian ini ialah pada metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penggunaan teori Teun A. Van Dijk tentang analisis wacana kritis. Hasilnya menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam teks film Cinta dalam Ukhwah mengandung topik toleransi, ukhawah, dan inklusi. Dengan menggunakan pendekatan psikososial, cerita dalam film didasarkan pada wacana yang mengembangkan melalui sikap kritis dan tabayun.¹⁴

Sejatinya penelitian mengenai analisis wacana terhadap suatu film memang sudah banyak ditemukan. Namun dalam penelitian ini, penulis mengambil salah satu film terbaru dari

¹² Desvira Jufanny, Lasmerly RM Girsang. *Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki: Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film "Posesif"*. Semiotika. Vol. 14 No. 1. (2020)

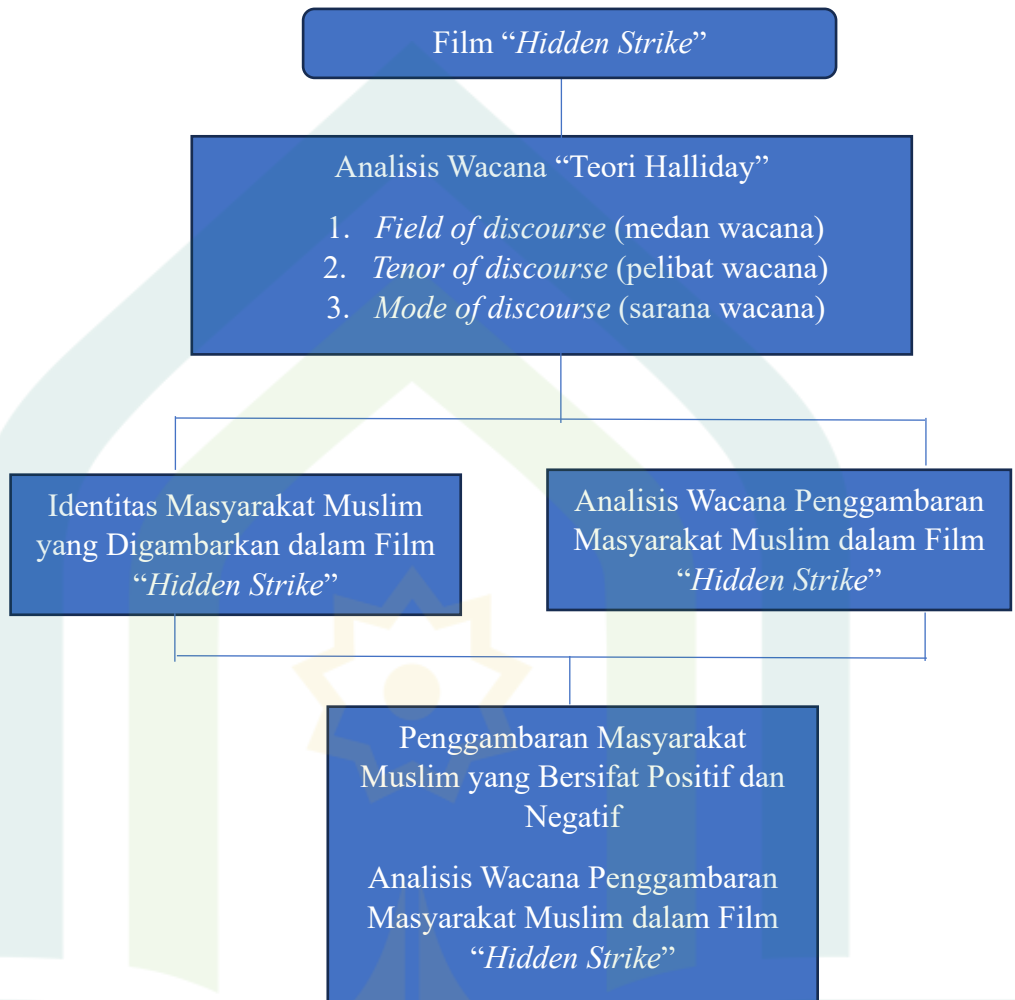
¹³ Nafisah Febby Nurani. *Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas Dalam Film Dancing In The Rain*. Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika. Vol. 9 No. 2. (2020)

¹⁴ Yasyifa Fajaria Nursyamsi, Dindin Sholahudin, Tata Sukayat. *Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ukhwah*. Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Vol. 3 No. 1. (2018)

negara Hollywood yang mengangkat latar tempat serta kebudayaan muslim, dimana negara Hollywood sendiri merupakan negara dengan minoritas muslim. Dengan menggunakan analisis wacana serta metode deskriptif kualitatif penelitian dengan judul “Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim dalam Film *Hidden Strike*” ini bertujuan untuk memaparkan jawaban atas banyaknya pertanyaan tentang penggambaran masyarakat muslim serta kebudayaannya dalam film Hollywood.

F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan film “*Hidden Strike*” sebagai objek penelitian yang mencakup seluruh dialog dan adegan yang ada di dalamnya. Kemudian film tersebut diidentifikasi menggunakan analisis wacana teori Halliday yang memuat tiga aspek penting yaitu: medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Teori tersebut juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah satu yaitu bagaimana identitas masyarakat muslim digambarkan dalam film “*Hidden Strike*” dan rumusan masalah dua mengenai analisis wacana penggambaran masyarakat muslim dalam film “*Hidden Strike*.” Kemudian menarik hasil dan kesimpulan berupa penggambaran masyarakat muslim yang bersifat positif dan negatif dalam film “*Hidden Strike*.”



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma yang penulis gunakan pada penelitian ini ialah paradigma kritis. Paradigma kritis adalah salah satu pendekatan atau kerangka berpikir dalam penelitian sosial yang berfokus pada analisis, kritik, dan transformasi realitas sosial. Paradigma ini berusaha mengkritisi dan menjelaskan mengapa realitas sosial

dibentuk dan menanyakan alasan atau kepentingan apa yang melatarbelakangi pembentukan realitas sosial tersebut.¹⁵

Adapun tujuan dari paradigma ini bukan hanya memahami atau menjelaskan suatu fenomena, tetapi juga mengungkap ketidakadilan, ketimpangan, dan relasi kuasa yang ada di dalam masyarakat, serta mendorong perubahan sosial. Dalam telaah lain paradigma kritis juga dianggap sebagai cara pandang terhadap realitas yang mempunyai orientasi ideologis terhadap paham tertentu.¹⁶ Melalui paradigma kritis, penelitian analisis wacana terhadap film ini tidak hanya membahas apa yang ditampilkan dalam film tersebut, tetapi juga makna dibalik representasi itu sendiri.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merujuk pada pendekatan penelitian yang menekankan wawasan mendalam mengenai kejadian sosial, budaya, atau perilaku manusia berdasarkan analisis data non-numerik, seperti observasi, analisis teks, dan dokumentasi. Metode kualitatif digunakan untuk memahami dan menafsirkan makna dari suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia. Penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.¹⁷

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak hanya melibatkan teknik pengumpulan data kualitatif, tetapi juga melibatkan proses analisis yang cermat untuk memahami makna

¹⁵ Imam Gunawan. *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 52

¹⁶ H. Ardial. *Paradigma dan model penelitian komunikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 16

¹⁷ Imam Gunawan. *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 80

yang terkandung dalam data yang akan diteliti.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif ini, penulis berusaha untuk memahami serta menjelaskan subjek dan objek penelitian berdasarkan pengumpulan data yang terdiri dari teks, gambar, serta video.

3. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Metode ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Melalui metode deskriptif ini penulis mengkaji fenomena sosial yang ada dan kemudian menceritakannya dalam bentuk penggambaran deskriptif. Data deskriptif sendiri terdiri dari kata-kata dan gambar bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu guna menggambarkan sifat keadaan saat penelitian dilakukan dan untuk menyelidiki faktor-faktor yang menjadi penyebab atas gejala-gejala tertentu. Dengan cara ini peneliti hanya mendeskripsikan situasi/peristiwa, secara sistematis menciptakan gambar deskriptif.¹⁹

4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah film "*Hidden Strike*." Sedangkan objek penelitiannya berupa seluruh adegan serta dialog yang tertuang di dalam film "*Hidden Strike*" yang berkaitan dengan penggambaran masyarakat muslim.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Film "*Hidden Strike*," serta seluruh adegan dan dialog yang terkandung di dalamnya, berfungsi sebagai sumber data utama untuk penelitian ini.

b. Data Sekunder

¹⁸ Imam Gunawan. *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 80

¹⁹ Muhammad Ramadhan. *Metode penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 7-8

Data sekunder pada penelitian diperoleh melalui buku dan jurnal, baik dalam bentuk cetak maupun digital yang digunakan penulis sebagai referensi dan rujukan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang penulis terapkan guna menyelesaikan penelitian ini, antara lain:

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian yang menyangkut pengamatan langsung pada objek maupun fenomena yang diteliti. Dalam suatu penelitian, kegiatan observasi mencakup memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut.²⁰ Pada tahap awal observasi, penulis akan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap subjek dan objek penelitian yang berupa film “*Hidden Strike*” serta adegan-adegan yang tertuang di dalamnya. Lalu pada tahapan selanjutnya, penulis akan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara memilah adegan yang mengandung penggambaran masyarakat muslim. Pada penelitian ini penulis memakai gaya observasi non partisipan, penulis mengamati subjek dan objek penelitian tanpa partisipasi aktif dari pihak lain.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik atau proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penyimpanan informasi dengan menggunakan dokumen atau bahan tertulis lainnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini dapat berupa dokumen ataupun rekaman misalnya laporan, catatan, jurnal, surat, foto, video, dan rekaman audio. Metode dokumentasi ini juga digunakan sebagai metode pelengkap untuk metode observasi

²⁰ Imam Gunawan. *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 143

ataupun wawancara.²¹ Adapun bahan yang menjadi sumber dokumentasi dalam penelitian ini ialah film “*Hidden Strike*” yang mencakup dialog dan adegan-adegan di dalamnya serta bahan tertulis tentang film “*Hidden Strike*” seperti sinopsis, artikel terkait, dan buku-buku sebagai referensi.

c. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul melalui teknik observasi dan dokumentasi kemudian diklasifikasikan dan dipilah sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Penulis menganalisis data dengan menggunakan metode analisis wacana berdasarkan teori Halliday yang mencakup 3 aspek yaitu: *field of discourse* (medan wacana), *tenor of discourse* (pelibat wacana), dan *mode of discourse* (sarana wacana). Adapun beberapa prosedur analisis yang akan penulis lakukan antara lain: menonton film “*Hidden Strike*” dengan seksama, memperhatikan setiap elemen visual dan audio, menganalisis narasi dan karakter pada setiap plot atau adegan, serta menggunakan beberapa referensi sebagai rujukan. Setelah itu, penulis dapat menarik hasil bagaimana identitas masyarakat muslim digambarkan dalam film “*Hidden Strike*,” serta bagaimana analisis wacana dari penggambaran tersebut.

H. Sistematikan Penulisan

Penelitian dengan judul Analisis Wacana Penggambaran Masyarakat Muslim dalam Film “*Hidden Strike*” ini ditulis secara sistematis dan struktural. Berikut adalah sistematika dari penulisan penelitian:

BABI PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini akan mengulas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, selain itu ada pula tinjauan pustaka yang berisikan teori yang digunakan dan kerangka berpikir,

²¹ Imam Gunawan. *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 176

selanjutnya metode penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua mengulas mengenai landasan teori yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Teori-teori tersebut nantinya akan dipaparkan secara rinci guna menganalisis temuan penelitian. Mulai dari teori analisis wacana Halliday, film, dan kebudayaan muslim.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Bab ketiga berisi informasi mengenai film "*Hidden Strike*" yang akan dipaparkan secara umum dan rinci guna diteliti lebih lanjut. Selanjutnya dibahas pula deskripsi data penelitian yang sudah penulis peroleh.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat ini akan dimuat analisis deskripsi data penelitian, dimana data-data penelitian yang sudah diperoleh akan dijabarkan lagi menggunakan teori analisis wacana Halliday.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir berisi hasil kesimpulan dari penelitian yang sudah penulis laksanakan dan juga bab ini berisi mengenai saran yang bersifat membangun dari penulis pribadi. Selain itu juga berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang penulis gunakan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap film Hollywood dengan judul "*Hidden Strike*," maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa:

1. Identitas masyarakat muslim dalam film "*Hidden Strike*" digambarkan dengan penggambaran yang bersifat positif dan juga negatif. Film "*Hidden Strike*" menunjukkan beberapa penggambaran positif mengenai masyarakat muslim, seperti: penghormatan terhadap ajaran agama Islam dimana muslim digambarkan dengan menutup aurat, muslim digambarkan dengan karakter yang memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi, serta muslim juga digambarkan sebagai kaum yang memiliki rasa solidaritas yang kuat saat terjadi konflik. Adapun penggambaran negatif yang juga muncul dalam film "*Hidden Strike*," antara lain: muslim digambarkan sebagai pelaku kekerasan, muslim digambarkan sebagai kaum yang lemah dan tidak berdaya, selain itu ada pula penggambaran masyarakat muslim dengan kesenjangan ekonomi dimana masyarakat muslim digambarkan sebagai kelompok miskin.
2. Analisis wacana penggambaran masyarakat muslim dalam film "*Hidden Strike*" ini menggunakan analisis wacana model Halliday yang mencakup tiga aspek penting yakni medan wacana, pelibat wacana, dan pelaku wacana. Medan wacana atau topik pembahasan dalam penelitian ini berupa adegan-adegan yang ada di dalam film "*Hidden Strike*" yang memuat penggambaran masyarakat muslim dan kebudayaannya. Adapun yang menjadi pelibat wacana ialah para tokoh dan karakter yang ada pada adegan tersebut, serta analisis status sosial dan hubungan antar tokoh. Kemudian adapula sarana wacana yang berupa dialog yang ditranskripsikan dalam bentuk teks serta gambaran visual. Dialog

antar tokoh menunjukkan pembahasan yang sedang mereka bicarakan pada adegan tersebut sementara gambaran visual menunjukkan penggambaran suasana dalam adegan.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis pribadi sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kedepannya apabila ada penulis selanjutnya yang berkenan untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada, dengan harapan agar penelitian ini nantinya dapat menjadi lebih baik. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi yang tertarik pada kajian media dan budaya, khususnya dalam memahami bagaimana masyarakat muslim direpresentasikan dalam media massa. Akademisi diharapkan dapat mengembangkan kajian serupa dalam media lain, seperti serial televisi, iklan, atau platform digital, untuk memperkaya diskusi akademik tentang representasi masyarakat muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. Ali Mursid dan Dani Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish
- Abidin, Zaenal, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Agama, Budaya, Dan', *Al-Fikar: Jurnal For Islamic Studies*, 4.1 (2021), 181–202
- Andriyana, P., & Adrian, B. (2024). AGAMA, MEDIA, DAN MASYARAKAT DI ERA DIGITAL. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 4(2), 85-95.
- Ardiyanti, Handrini, 'Perfilman Indonesia: Perkembangan dan Kebijakan, Sebuah Telaah Dari Perspektif Industri Budaya Cinema in Indonesia: History and Government Regulation, A Cultural Industry Perspective', *Kajian*, 22.2 (2017), 79–95
- Badara, Aris. 2014. *Analisis Wacana: Teori, Metod, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra
- Dwi, Irma Idolina, Aji Budiman, M A, Andy Makhrian, dan S Sos, 'Representasi Feminisme Tokoh Jo March Dalam Film Little Women Perspektif John Fiske', *Jurnal Kaganga*, 7.2 (2023)
- Dwiwasa, B Pieter, dan H Sihotang, 'Film "Budi Pekerti": Inspirasi Pendidikan Karakter Melalui Ruang Digital', *Jurnal Pendidikan*

Tambusai, 8 (2024), 809–22

Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKIS

Fiqri, Megandini Al, Siti Sumijaty, dan Asep Shodiqin, ‘Analisis Wacana Kritis Terhadap Film Munafik 2’, *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5.1 (2020), 57–76

Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Herdini, G. A., Suprihatini, T., & Rahardjo, T. (2013). Representasi Islam Dalam Film Tanda Tanya “?”. *Interaksi Online*, 2(2)

Ichsan, and Arhamudin Ali, ‘Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif’, *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2.2 (2020), 85–93

Imran, H. A. (2014). Semiotika Sosial sebagai Alat Analisis Teks dalam Penelitian Komunikasi Kualitatif. *INSANI*, 1(1), 2-10

Irawati, Dini, Nanat Fatah Natsir, dan Erni Haryanti, ‘Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, Dan Konstruktivisme Dalam Perspektif “Epistemologi Islam”’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.8 (2021), 870–80

Jufanny, Desvira, dan Lasmery RM Girsang, ‘Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki: Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “Posesif”’, *Semiotika*, 14.1 (2020), 8–23

- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kustiawan, Winda, Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, Rofifah Abiyyah Lubis, Fatma Zuhro Gaja, Nilam Sari Pakpahan, dkk, 'Komunikasi Massa', *Journal Analytica Islamica*, 11.1 (2022), 134
- Liza, T, R Riyani, & U M Lestari, 'Pengaruh Islam Terhadap Peradaban Melayu', *JIMR: Journal ...*, 02 (2023), 94–107
- Malawat; Hengki, 'Social Semiotic Analysis M . A . K . Halliday Novel Ghoky Aku Papua By Johan Gandegoay Insum Malawat dan Hengki Universitas Papua PENDAHULUAN Terminologi Semiotika Mengacu Pada Studi Tentang Tanda Dan Bagaimana Tanda Menyampaikan Makna . Dalam Konteks “ B’ , *Ranah*, 12.2 (2023), 443–56
- Mikelsten, Daniel. 2020. *Sejarah Film: Animasi, Blockbuster, dan Sundance Institute*. (Budi Hidayat, Terjemahan). Caceres: Cambridge Stanford Books
- Mudjiono, Yoyon, 'Kajian Semiotika Dalam Film', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.1 (2011), 125-38
- Nurani, Nafisah Febby, 'Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas Dalam Film Dancing In The Rain', *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 9.2 (2020)

- Nursyamsi, Yasyifa Fajaria, Dindin Sholahudin, dan Tata Sukayat, 'Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ukhwah', *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3.1 (2018), 91–110
- Rohmah, Naili Alfiatur, 'Islam dan Kebudayaan: Sinergi Untuk Identitas Muslim Di Era Global', *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1.2 (2023), 310–22
- Rusandi, dan Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 48–60
- Safrudin, A. H., 'PENDEKATAN SOSIOLOGIS DALAM STUDI ISLAM.', *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam*, 8(2), 9980 (2023), 12–26
- Sirajuddin. 2020. *Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Bengkulu: Zigie Utama
- Sulaeman, Kirana Mahdiah, dan Mustabsyirotul Ummah Mustofa, 'Potret Paradigma Developmentalisme Baru Jokowi Dalam Film Dokumenter "Wadas Waras" (2021): Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough', *Jisipol: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6.2 (2022), 21–42
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tabroni, Roni. 2022. *Islam dan Media: Mediasi Agama dalam Ruang Publik*. Malang: Literasi Nusantara Abadi

Trianton, Teguh. 2013. *Film sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha ilmu

Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia

Wulansari, Atsani, 'Analisis Wacana "What'S Up With Monas?" Dengan Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional.', *Transformatika*, 53.2 (2016), 29–45